

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Analisis Penerapan Strategi *Word Of Mouth* di Wisata Edukasi Kampung Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perusahaan” maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau yang dapat diamati dari orang – orang (subjek) itu sendiri.¹

Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti. Jenis dari penelitian ini studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.² Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Strategi *Word Of Mouth* di Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam meningkatkan Pendapatan Perusahaan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam

¹ArifFurchan, *PengantarMetodePenelitianKualitatif*(Surabaya: Usaha Nasional, 1992),21.

²Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*(Malang: Kalimasada,1996), 13.

menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wisata Edukasi Kampung Coklat Jl. Banteng Blorok No.18 Desa plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Guna menjawab permasalahan yang telah dikemukakan maka di perlukan data dari :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Kata – kata atau tindakan dari seseorang yang diwawancarai atau yang telah diamati merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Jenis data yang diambil melalui catatan tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan ini melalui wawancara, pengamatan, serta merupakan penggabungan dari melihat, mendengarkan, dan bertanya.⁴

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2002), 121.

⁴Lexy ,J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung:RemajaRosdaKarya, 2004),112.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga – lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat di peroleh dari masing – masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan – laporan, buku – buku, profil atau literature yang lainnya.⁵ Dalam hal ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya adalah sejarah, profil, visi-misi, struktur organisasi Wisata Edukasi Kampung Coklat, dan data lainnya yang diperlukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan peneliti berhubungan secara langsung dengan responden dalam bentuk Tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini mengajukan pertanyaan dan responden menjawab pertanyaan.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang susunan pertanyaannya dengan pihak Wisata Edukasi kampung Coklat melalui manager,

⁵SuarsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) cet II, 114.

⁶Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, Jilid II, (Jogjakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1995), 221.

karyawan dan konsumen . Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Bagaimana penerapan strategi *Word Of Mouth* yang dilakukan di Wisata Edukasi kampung Coklat dalam meningkatkan pendapatan.
- b. Apa saja kendala – kendala dalam penerapan strategi *Word Of Mouth* di Wisata Edukasi kampung Coklat dalam meningkatkan pendapatan.

2. Observasi

Observasi sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Sedangkan menurut bungin, observasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Sedangkan menurut margono, mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷ Dalam melakukan observasi ini, peneliti ikut berperan menjadi salah satu karyawan. Dengan demikian peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan dan penerapan strategi *Word Of Mouth* yang dilakukan antara karyawan kepada pelanggan dan pelanggan kepada rekannya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar dan lain sebagainya. Penjaringan data dengan metode ini adalah

⁷Djam'an satori, Aan komariah ,*metodologi penelitian kualitatif* (bandung: alfabeta,2011), 105.

peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui dari data-data naskah kearsipan, data gambar dan sebagainya. Data-data dokumentasi yang diperoleh adalah data tentang sejarah desa wisata kampung coklat, struktur organisasi, kelengkapan kantor dan Visi – misi .

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul ,terorganisir dan tersusun rapi, maka penulis menganalisis dengan menggunakan logika dengan tujuan agar hasil yang diteliti mudah dibaca dan dipahami.

Di dalam pengolahan yang ada,penulis menggunakan cara berfikir yang sistematis sehingga dapat diterima oleh akal sehat dan dapat dibuktikan secara nyata.

Teknis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan actual. Analisisnya dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (data *reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan,menelusuri tema dan menuliskan memo.

2. Paparan atau sajian data

Proses penyaluran informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan keabsahan data

Penyajian data yang sesuai dengan rumusan penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸

H. Tahap – tahap penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu a). tahap sebelum lapangan meliputi: menyusun proposal penelitian, menentukan *focus* penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menentukan *focus* penelitian, menghubungi lokasi dan member izin peneliti dan seminar proposal penelitian. b). tahap pekerjaan lapangan meliputi: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan *focus* penelitian dan pencatatan data,c). tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan member makna, dan d).tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178.

penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan ujian dan munaqosah skripsi.